

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andriati, E. (1999). Optimalisasi Pertumbuhan Pellet Misellia *Aspergillus oryzae* Pada Substrat Limbah Cair. Skripsi Fakultas Pertanian Jurusan Teknologi Pangan Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Angka, S.L, dan Suhartono, M.T. (2000). Bioteknologi Hasil Laut. Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Laut. IPB. Bogor.
- Anonim. (2003). *Chlorella* Mikroalgae. www.naturalways.com/m_chlor.htm
- Anonim. (1979). Microbial Process. National Academy of Science. Washington D.C.
- Attaway, D. H & O. R. Zaborsky. (1993). Marine Biotechnology, Volume 1. Plenum Press. New York and London.
- Bold, H. C & M. J. Wynne. (1978). Introduction to The Algae, Structure and Reproduction. Prentice Hall of India Private Limited. New Delhi.
- Borowitzka, M. A. & L. J. Borowitzka. (1992). Micro-algal Biotechnology. Cambridge University Press. Cambridge.
- Boyd, R. F. (1984). General Microbiology. Times Mirror College Publishing. USA.
- Brown, D & R. Blowers. (1978). Disc Methods of Sensitivity Testing and Other Semiquantitative Methods. In D. S. Reeves; i. Phillips; J. D. Williams & R. Wise (eds). Laboratory Methods in Antimicrobial Chemotherapy. Edinburgh London & Ney York. pp 8-30.
- Christiyono, H. (1990). Daya Antibakteri Asam Bongkrek terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus citreus*, *Staphylococcus epidermidis*. Skripsi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.
- Eiler, J., Daniels, T.C., and Schwarz, W.T. (1977). Robertson Pratt, Pharmacognosy and Antibiotics : San Fransisco. <http://www.highwire.org>
- Fardiaz, S. (1992). Mikrobiologi Pangan 1. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gaman, P. M. dan K. B. Sherrington. (1994). Ilmu Pangan. Pengantar Ilmu Pangan, Nutrisi dan Mikrobiologi. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gerald, A and Teresa, A. (1989). Biology Life on Earth. Macmilland Publishing Co. New York.

- Gusmailina. (1994). Chlorella. Makanan Sehat Alami dalam Menantang Era Globalisasi. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan. Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia Cabang Bogor, 10 Desember 1994. pp 108-115
- Gutta, J. S. (1981). Textbook of Algae. Oxford and IBH Publishing Co. New Delhi.
- Hadioetomo, R. S. (1993). Mikrobiologi Dasar Dalam Praktek. Teknik dan Prosedur Dasar Laboratorium. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hammouda, O; A. Gaber & N. Abdel-Raouf. (1995). Microalgae and Wastewater Treatment. Ecotoxicology and Environmental Safety. 31: 205-210.
- Harian Suara Pembaruan. (2001). Tempe Bisa memperpanjang Usia. 02/10/01.
- Jenie, B. S. L. & W. P. Rahayu. (1993). Penanganan Limbah Industri Pangan. Kanisius. Yogyakarta.
- Jutono (ed). (1975). Mikrobiologi Untuk Perguruan Tinggi, Jilid I. Departemen Mikrobiologi Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Kristiyanto, A. H. (2003). Aktivitas Antimikrobia Mikroalga Hijau (*Chlorella vulgaris*) Yang Ditumbuhkan Pada Limbah Cair Produksi Tepung Tapioka. Skripsi Fakultas Teknologi Pertanian Jurusan Teknologi Pangan Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Nirmala, M. (2003). Studi Awal Pemanfaatan ARK untuk Substrat Produksi PST (Protein Sel Tunggal) dari Mikroalga Hijau (*Chlorella vulgaris*) sebagai Upaya Penanganan Limbah Cair Industri Tempe. Skripsi Fakultas Teknologi Pertanian Jurusan Teknologi Pangan. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Nofdianto; T. Chrismadha; Rosidah; Y. Mardiaty. (1998). Pertumbuhan dan Produktivitas Mikroalga *Chlorella vulgaris* dan *Scenedesmus dimorphus* pada Variasi Diameter Kolam Reaktor. Limnotek Vol . V No. 1. pp. 15-21.
- Pratiwi, A. R. (1999). Potensi Mikroalga Laut *Tetraselmis* sp sebagai Protein Sel Tunggal dan Uji Kehadiran Senyawa Antibiotik yang Dikandungnya. Tesis Magister ITB. Bandung.
- Rahman, A. (1992). Teknologi Fermentasi. Arcan. Jakarta.
- Rehm, H. J & G. Reed. (2001). Biotechnology. Volume 9. Wiley – VCH. Weinheim.
- Sapuan & A. Saifullah. (1996). Bunga Rampai Tempe Indonesia. Yayasan Tempe Indonesia. Jakarta.
- Schelegel, H. G. & K. Schmidt. (1994). Mikrobiologi Umum, edisi ke-6. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

- Silalahi, A. U. (1984). Algologi. Pedoman Praktikum. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Soetarno, S & K. Padmawinata. (1989). Prospek Sumber Daya Alam Laut Untuk Bidang Kefarmasian. Seminar Nasional Obat dan Pangan Kesehatan dari Laut, Jakarta, 26-27 Juni. pp 1-9.
- Suhardi. (1991). Petunjuk Laboratorium Analisa Air dan Penanganan Limbah. PAU. Yogyakarta.
- Suprihatin. (1989). Kajian Daya Dukung Alga Terhadap Proses Dekomposisi Mikrobiologik Limbah Cair Industri Tapioka. Skripsi Fakultas Teknologi Pertanian IPB. Bogor.
- Volk & Wheeler. (1984). Mikrobiologi Dasar. Erlangga. Jakarta.
- Wahyudi, P. (1999). *Chlorella* : Mikroalga Sumber Protein Sel Tunggal. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. Vol. I. No. 5. p. 35 – 41. Direktorat Teknologi Bioindustri
- Wirosaputro, S. (1998). *Chlorella*. Makanan Kesehatan Global Alami. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Zuhud, E. A. M; W. P. Rahayu; C. H. Wijaya & P. P. Sari. (2001). Aktivitas Antimikrobia Ekstrak Kedawung (*Parkia roxburghii* G. Don) Terhadap Bakteri Patogen. Jurnal Teknologi dan Industri Pangan, Vol. XII, No. 1, pp 6-12.